

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN *ROOM INCLUDES BREAKFAST* DI HOTEL
WH BALIRevansyah Zainol Hasan^{1*}, Ni Luh Riska Yusmarisa², Christina Susanti³^{1,2,3} Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti, Politeknik Pariwisata Balie-mail: revansyahzainol@gmail.com*, niluhriska@ppb.ac.id, christinasusanti@ppb.ac.id**Abstract**

This study aims to analyze the accounting treatment of room includes breakfast revenue at WH Bali Hotel. Revenue from this package is a joint contribution of the Rooms Department and the Food and Beverage Department, requiring proper accounting treatment regarding recognition, measurement, presentation, and disclosure. A descriptive qualitative approach with a case study method was employed. Data were collected through observation, semi-structured interviews with the Income Auditor and Chief Accountant, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, referring to the 2025 Conceptual Framework for Financial Reporting (KKPK 2025) and the Uniform System of Accounts for the Lodging Industry (USALI), 12th Edition. The results show that revenue recognition complies with KKPK 2025 paragraph 5.1, measurement uses a historical cost basis in accordance with paragraph 6.1, and presentation and disclosure comply with paragraph 7.1. Based on USALI, revenue has been properly classified into Schedule 1 (Rooms), Schedule 2 (Food and Beverage), and Schedule 4 (Miscellaneous Income) as Package Breakage for unclaimed breakfast.

Keywords: *accounting treatment, revenue, room includes breakfast, KKPK 2025, USALI 12th Edition.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi pendapatan *room includes breakfast* di Hotel WH Bali. Pendapatan dari paket ini merupakan kontribusi gabungan antara *Rooms Department* dan *Food and Beverage Department*, sehingga memerlukan perlakuan akuntansi yang tepat terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semiterstruktur dengan *Income Auditor* dan *Chief Accountant*, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengacu pada Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) 2025 dan *Uniform System of Accounts for the Lodging Industry* (USALI) Edisi ke-12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan telah sesuai dengan KKPK 2025 paragraf 5.1, pengukuran menggunakan dasar biaya historis sesuai paragraf 6.1, serta penyajian dan pengungkapan sesuai paragraf 7.1. Berdasarkan USALI, pendapatan telah diklasifikasikan dengan tepat ke *Schedule 1 (Rooms)*, *Schedule 2 (Food and Beverage)*, dan *Schedule 4 (Miscellaneous Income)* sebagai *Package Breakage* untuk sarapan yang tidak dimanfaatkan tamu.

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: perlakuan akuntansi, pendapatan, <i>room includes breakfast</i> , KKPK 2025, USALI Edisi ke-12	
---	--

1. Pendahuluan

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar. Menurut Laporan Akhir Kajian Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia tahun 2018, pada tahun 2017 kontribusi sektor pariwisata sebesar USD 4,23 yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 (Mulia, 2021). Pulau Bali telah lama menjadi salah satu destinasi pilihan utama untuk dikunjungi. Selain wisatawan domestik, wisatawan internasional juga menjadikan pulau bali sebagai destinasi pilihan karena lingkungannya memiliki daya tarik unik dan atmosfer yang memberikan kesan mendalam bagi para pengunjung.

Hotel adalah sebuah bentuk akomodasi yang memberikan layanan penginapan lengkap dengan penyediaan makanan, minuman, dan fasilitas lainnya yang terbuka untuk umum. Dengan fasilitas yang memadai, seperti kamar tidur yang nyaman, restoran, dan layanan tambahan, hotel berupaya untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi tamu, hal ini bertujuan agar hotel mendapatkan pendapatan (*income*) (Dwi Insani & Setiyariski, 2020).

Penghasilan (*income*) merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan berupa arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas selain dari kontribusi penanam modal. Penghasilan mencakup pendapatan (*revenue*) dan keuntungan (*profit*), di mana pendapatan berasal dari aktivitas normal entitas seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa (Nur Amin, 2023).

Berdasarkan *Uniform System of Accounts for the Lodging Industry* (USALI) Edisi ke-12 yang mana merupakan pedoman standar internasional yang digunakan oleh industri perhotelan dalam menyusun, mengidentifikasi, dan melaporkan pendapatan operasional secara terstruktur. Menurut HFTP (2024), USALI memiliki prinsip utama pendapatan harus dicatat di departemen yang menyediakan layanan tersebut, meski tamu membayar satu harga total (harga paket), pendapatan tersebut tidak boleh menumpuk hanya di satu departemen saja. Harus ada pemisahan antara nilai kamar dan nilai makanan. USALI memiliki tujuan utama untuk menstandarkan pencatatan pendapatan dan biaya pada setiap departemen hotel sehingga laporan keuangan mampu mencerminkan kinerja operasional secara akurat.

Penjualan kamar yang sudah termasuk sarapan (*room includes breakfast*), USALI Edisi ke-12 memberikan panduan rinci tentang bagaimana pendapatan tersebut harus diperlakukan. Pada *Schedule 1 (Rooms)* dijelaskan bahwa pendapatan yang pertama kali masuk adalah harga total paket. Secara administratif pendapatan sarapan "dipindahkan" atau dialokasikan keluar dari departemen kamar, agar dapat memastikan bahwa departemen kamar hanya mencatat pendapatan atas penggunaan ruang menginap saja. Nilai sarapan selanjutnya dikeluarkan dari *Schedule 1*, nilai tersebut akan "diterima" oleh *Schedule 2 (Food and Beverage)*. Nilai tersebut dicatat sebagai *Food Revenue*. Hal ini penting agar departemen F&B bisa menyeimbangkan antara pendapatan yang masuk dengan biaya bahan baku (*Cost of Sales*) dan biaya tenaga kerja yang mereka keluarkan untuk menyiapkan sarapan tersebut (HFTP, 2024).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan organisasi profesi yang berperan dalam menyusun dan menetapkan standar akuntansi di Indonesia, termasuk Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan 2025 (KKPK 2025) sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. KKPK 2025 yang diterbitkan oleh IAI memberikan landasan konseptual mengenai bagaimana suatu informasi keuangan harus diakui, diukur, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan keuangan agar relevan dan andal bagi para pengguna. Berdasarkan standar Ikatan Akuntansi

Indonesia (IAI), perlakuan akuntansi terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang jelas dan dapat dipercaya.

Hotel WH Bali memiliki sistem dan struktur organisasi sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan dan bekerjasama dengan baik, setiap departemen melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing, salah satunya yaitu *Finance Departemen*. *Room includes breakfast* sebagai salah satu pendapatan yang dihasilkan, hal itu merupakan kontribusi dari dua departemen, yaitu departemen kamar dan departemen makanan dan minuman. Kedua departemen tersebut, tentu ingin meningkatkan pendapatannya masing-masing departemen, dengan memaksimalkan penjualan dari masing masing produk yang dihasilkan, Departemen tersebut memiliki target pendapatan masing-masing yang harus dipenuhi dan memaksimalkan sumber daya untuk memperoleh pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Data Pendapatan *Room, Food & Beverage, Breakfast* dan *Cover Breakfast* di Hotel WH Bali periode Tahun 2024

Bulan	Revenue			Cover BF	Actual BF Cover	Variance Cover
	Breakfast (Rp)	Room (Rp)	Food & Beverage (Rp)			
Januari	3.368.768.544	56.084.301.346	11.855.673.032	9.983	9.960	23
Februari	3.348.380.043	61.908.441.333	10.843.358.741	10.202	10.165	37
Maret	3.248.024.370	61.758.427.966	11.700.776.127	9.977	9.949	28
April	3.382.382.849	60.729.181.135	10.068.230.382	10.243	10.202	41
Mei	3.667.469.504	62.251.351.617	10.319.515.989	11.033	10.980	53
Juni	4.820.148.381	77.681.879.220	12.048.070.491	14.043	13.981	62
Juli	5.347.818.479	84.620.854.985	12.559.905.894	15.389	15.322	67
Agustus	4.907.365.486	77.008.394.636	11.528.213.115	14.445	14.390	55
September	3.888.684.219	62.268.918.279	10.745.123.185	11.674	11.635	39
Oktober	3.509.302.289	60.341.915.004	11.035.963.190	10.651	10.619	32
November	3.795.692.403	65.237.552.674	11.339.331.226	11.457	11.417	40
Desember	5.511.276.932	87.423.847.061	17.650.325.179	15.892	15.827	65
Total	48.795.313.500	817.315.065.257	141.694.486.552	144.989	144.447	542

Sumber: *Finance Department* WH Bali, 2024. (Data Diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan *breakfast* memiliki kontribusi besar dalam menunjang pendapatan hotel selain pendapatan kamar. Tamu yang melakukan *check-in* dengan *room package includes breakfast* dapat meningkatkan pendapatan hotel, dengan biaya *breakfast* yang dialokasikan melalui departemen makanan dan minuman. Namun, terdapat selisih antara jumlah *breakfast covers* yang seharusnya dan *actual breakfast covers* setiap bulannya. Pada tahun 2024, selisih tertinggi terjadi pada Juli sebanyak 67 orang, sedangkan selisih terendah terjadi pada Januari sebanyak 23 orang. Perbedaan tersebut terjadi karena tidak seluruh tamu yang memperoleh fasilitas *breakfast* dalam paket kamar memanfaatkan fasilitas sarapan.

Pada pelaksanaannya, tamu dengan paket *room includes breakfast* diinformasikan saat *check-in* untuk menikmati sarapan dengan menyebutkan nomor kamar. Tamu yang mengambil sarapan kemudian didata secara manual oleh departemen makanan dan minuman berdasarkan

jumlah *pax*. Pendapatan kamar dicatat sebagai *room revenue*, sedangkan pendapatan *breakfast* diakui sebagai *food and beverage revenue* berdasarkan jumlah tamu yang benar-benar mengambil sarapan. Sementara itu, fasilitas *breakfast* yang tidak digunakan tamu tetap diakui sebagai bagian dari *room revenue*. Kondisi tersebut menimbulkan *variance* antara *breakfast covers* dan *actual breakfast covers* serta perbedaan pendapatan yang diterima oleh departemen kamar dan makanan dan minuman.

Fenomena tersebut didukung oleh penelitian Putu Chica Adi Listina (2020) berjudul “Perlakuan Akuntansi Pendapatan Hotel Pada *Room Includes Breakfast* di Visesa Ubud Resort” yang menunjukkan bahwa pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan pendapatan telah sesuai dengan PSAK, meskipun terdapat pengalokasian pendapatan dan biaya yang kurang tepat antara departemen kamar dan makanan dan minuman. Sementara itu, penelitian Ni Putu Intan Purnama Dewi (2017) berjudul “Perlakuan Akuntansi Pendapatan Hotel Pada *Room Includes Breakfast* di Grand Nikko Bali” menunjukkan bahwa konsep penandingan (*matching concept*) belum diterapkan secara tepat karena biaya departemen makanan dan minuman dibebankan berdasarkan *guest cover breakfast*, bukan *actual breakfast cover*. Perbedaan hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam penerapan perlakuan akuntansi pendapatan, khususnya terkait pengakuan, pengukuran, serta alokasi pendapatan dan biaya pada paket *room includes breakfast*.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggunakan data yang lebih baru untuk menggambarkan kondisi terkini industri perhotelan serta menggunakan pendekatan Ikatan Akuntan Indonesia melalui Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan 2025 (KKPK 2025), yang mencakup aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, serta dikombinasikan dengan standar industri perhotelan yaitu USALI. Dengan demikian, penelitian ini memberikan analisis yang lebih komprehensif terhadap perlakuan pendapatan *room includes breakfast*. Adanya selisih antara *actual breakfast cover* dan *breakfast cover* diduga menyebabkan ketidakseimbangan pengakuan pendapatan, karena departemen kamar memperoleh pendapatan lebih besar, sedangkan departemen makanan dan minuman hanya mengakui pendapatan dari tamu yang benar-benar mengambil sarapan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut perlakuan akuntansi pendapatan kamar dan makanan dan minuman pada WH Bali, khususnya pada bagian *income auditor*, dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Hotel *Room Includes Breakfast* di WH Bali.”

2. Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap *Income Auditor* dan *Chief Accountant*, sedangkan data kuantitatif berupa *room revenue* serta *food and beverage revenue* dari penjualan *room includes breakfast* tahun 2024. Data primer berupa informasi mengenai perlakuan akuntansi pendapatan *room includes breakfast*, sedangkan data sekunder berupa data penjualan *room includes breakfast* tahun 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semiterstruktur (*semistructured interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2023). Observasi dilakukan pada *Finance*, *Front Office*, dan *Food and Beverage Department*, wawancara dilakukan dengan *Income Auditor* dan *Chief Accountant*, sedangkan dokumentasi meliputi *Daily Revenue Report (DRR)*, *room revenue*, *breakfast*, dan *food and beverage revenue*. Analisis data dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2023) yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

3. Hasil & Pembahasan

3.1 *Room Include Breakfast Package* pada Hotel WH Bali

Hotel WH Bali menawarkan penjualan paket kamar sekaligus *voucher* sarapan yang dikenal sebagai *room includes breakfast package*. Proses penjualan diawali saat tamu melakukan *check-in* di *front office*, kemudian resepsionis menawarkan paket tersebut dengan menjelaskan masa berlaku, nilai paket, serta syarat dan ketentuan (*Terms and Conditions*) yang berlaku. Setelah tamu menyetujui penawaran, resepsionis menginput paket ke dalam sistem yang terintegrasi dengan *guest folio*, sehingga tamu dapat menikmati *breakfast* pada hari berikutnya dengan menyebutkan nomor kamar di restoran yang menyediakan sarapan. Berdasarkan hasil wawancara, *breakfast* pada paket *room includes breakfast* disajikan dengan sistem *buffet service*, yaitu hidangan tersedia pada meja *buffet* dalam waktu tertentu dan tamu dapat mengambil hidangan sesuai pilihan. Hotel WH Bali menyediakan dua restoran untuk layanan *breakfast*, yaitu Fire Restaurant dan Starfish Bloo Restaurant. Pengambilan *breakfast* dicatat oleh *staff* restoran dengan mencatat nomor kamar tamu yang terintegrasi dengan sistem dan otomatis tercatat pada *guest folio*. Pencatatan tersebut bertujuan memastikan jumlah (*cover*) *voucher breakfast* yang digunakan serta memudahkan hotel dalam memantau kesesuaian antara penjualan *room includes breakfast package* dengan *breakfast cover* yang terpakai.

3.2 Pendapatan *Room Include Breakfast Package* pada Hotel WH Bali

Sumber pendapatan WH Bali berasal dari berbagai lini layanan yang dikelompokkan berdasarkan departemen fungsional. Penjualan paket *room includes breakfast* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan hotel, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Data Penjualan *Room & Breakfast* di Hotel WH Bali

Bulan	Breakfast Revenue (Rp)	Room Revenue (Rp)
Januari	3.368.768.544	56.084.301.346
Februari	3.348.380.043	61.908.441.333
Maret	3.248.024.370	61.758.427.966
April	3.382.382.849	60.729.181.135
Mei	3.667.469.504	62.251.351.617
Juni	4.820.148.381	77.681.879.220
Juli	5.347.818.479	84.620.854.985
Agustus	4.907.365.486	77.008.394.636
September	3.888.684.219	62.268.918.279
Oktober	3.509.302.289	60.341.915.004
November	3.795.692.403	65.237.552.674
Desember	5.511.276.932	87.423.847.061
Total	48.795.313.500	817.315.065.257

Sumber: Finance Department WH Bali, 2024. (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.1, terlihat bahwa penjualan *room includes breakfast* pada tahun 2024 menghasilkan pendapatan *breakfast* sebesar Rp48.795.313.500, dengan pendapatan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp5.511.276.932 yang menunjukkan tingginya jumlah tamu yang memesan paket tersebut. Setiap transaksi *room includes breakfast* diakui sebagai pendapatan dari dua *department*, yaitu *Room Department* dan *Food & Beverage Department* sebagai penghasil jasa. Oleh karena itu, data penjualan perlu divalidasi melalui sistem pelaporan keuangan untuk memastikan pendapatan teralokasi secara tepat sesuai dengan jasa yang diberikan oleh masing-masing *department* serta sesuai dengan standar akuntansi dan operasional yang berlaku di Hotel WH Bali. Pendapatan *room includes breakfast* berpengaruh terhadap perhitungan dan pembagian pendapatan masing-masing *department*, sehingga pencatatan yang tepat diperlukan untuk menghasilkan informasi pendapatan yang akurat berdasarkan *department* penghasil layanan.

3.3 Perlakuan Akuntansi Pendapatan Room Includes Breakfast di Hotel WH Bali

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, perlakuan akuntansi pendapatan terhadap paket *room includes breakfast* di Hotel WH Bali, dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Pengakuan

Proses pengakuan dari transaksi penjualan paket *room includes breakfast* dimulai ketika tamu melakukan *check-in* dan terjadi transaksi penjualan paket *room includes breakfast* dicatat melalui sistem Opera oleh *Front Office*. Pengakuan pendapatan dari penjualan paket *room includes breakfast* akan tercatat pada beberapa akun sesuai dengan *department* penghasil jasa sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jurnal Pendapatan Penjualan *Room Includes Breakfast Package*

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
xxxx - xxxx	Account Receivable	Rp. 20.000.000,-	
0010 - 361001	Rooms - Transient Sales		Rp. 15.000.000,-
0211 - 314011	Casual Restaurant - Breakfast		Rp. 5.000.000,-
0070 - 390001	Miscellaneous Income - Package Breakage		Rp. 1.000.000,-

Sumber: Finance Department WH Bali, 2024. (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukan bahwa penjualan *room includes breakfast* diakui dalam beberapa akun pendapatan berbeda, mengingat paket merupakan hasil kontribusi dari beberapa *department* berbeda. Apabila terdapat beberapa transaksi dengan total penjualan paket *room includes breakfast* senilai Rp 20.000.000,- maka transaksi tersebut akan tercatat dalam beberapa akun meliputi akun pendapatan kamar sejumlah nilai *rate* kamar, pendapatan *Food and Beverage Department* sesuai dengan jumlah *voucher breakfast* yang terpakai, serta nilai dari jumlah *voucher breakfast* yang tidak terpakai akan diakui kedalam pendapatan lain - lain (*Miscellaneous Income*).

Tabel 3.3 Penggunaan Akun Pendapatan *Room Includes Breakfast*

No. Akun	Nama Akun	Sumber Pendapatan
0010 - 361001	<i>Rooms - Transient Sales</i>	Pendapatan kamar dari <i>Room Includes Breakfast Package (Room department)</i>
0211 - 314011	<i>Casual Restaurant - Breakfast</i>	Pendapatan <i>breakfast</i> dari <i>Room Includes Breakfast Package (Food and Beverage department)</i>
0070 - 390001	<i>Miscellaneous Income - Package Breakage</i>	Pendapatan lain-lain dari <i>Room Includes Breakfast Package</i>

Sumber: *Finance Department* WH Bali, 2024. (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.3, pendapatan dari paket *room includes breakfast* diakui dalam akun berbeda sesuai penggunaannya. Pendapatan kamar dicatat sebagai *Room Revenue* pada akun *Rooms - Transient Sales*, sedangkan sarapan dicatat sebagai *Breakfast Revenue* pada akun *Casual Restaurant - Breakfast* berdasarkan *breakfast voucher*. Jika tamu tidak menggunakan sarapan, pendapatan dicatat sebagai *Other Income* pada akun *Package Breakage*.

3.3.2 Pengukuran

WH Bali mengukur pendapatan *room include breakfast* berdasarkan biaya historis dan nilai transaksi aktual, yaitu jumlah *room sold* serta penggunaan *breakfast voucher*. Penjualan kamar tercatat otomatis dalam sistem Opera, sedangkan penggunaan *breakfast voucher* divalidasi oleh tim restoran. Pendapatan kamar diukur sesuai *room rate* yang bervariasi berdasarkan tipe kamar, periode, dan musim, sedangkan pendapatan sarapan menggunakan tarif tetap sebesar Rp330.000 per paket. Pengukuran ini menghasilkan pencatatan yang konsisten serta memudahkan alokasi pendapatan antara *Room Department* dan *Food & Beverage Department*.

3.3.3 Penyajian Pendapatan

Pendapatan *room include breakfast* pada Hotel WH Bali disajikan dalam *Profit and Loss Statement (P&L)* berdasarkan sumber pendapatannya. Pendapatan kamar disajikan sebagai *Room Revenue*, sedangkan pendapatan sarapan sebagai *Food and Beverage Revenue*. Secara lebih rinci, pendapatan tersebut disajikan dalam *Schedule 1 - Rooms*, *Schedule 2 - Food and Beverage Department*, dan *Schedule 4 - Miscellaneous Income* untuk *Package Breakage*. Penyajian ini menunjukkan alokasi pendapatan sesuai departemen penghasilnya serta memudahkan manajemen dalam mengevaluasi kontribusi dan kinerja operasional setiap departemen.

3.3.4 Pengungkapan Pendapatan

Pengungkapan pendapatan *room includes breakfast* pada Hotel WH Bali dilakukan melalui Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai pelengkap informasi laporan keuangan. Pengungkapan mencakup *variance* antara *breakfast covers* yang dialokasikan dalam paket dan *actual breakfast covers* yang digunakan tamu. Selisih tersebut tidak diakui sebagai pendapatan *Food and Beverage*, tetapi dicatat sebagai *Package Breakage* pada *Miscellaneous Income* sesuai kebijakan hotel.

3.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara menunjukan Hotel melakukan pencatatan terkait transaksi yang terjadi, dimana *Room Include Breakfast* merupakan salah sumber pendapatan pada Hotel WH Bali. Pendapatan *room includes breakfast* pada penelitian ini dikaji menggunakan konsep perlakuan akuntansi sesuai dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan serta penggunaan konsep pelaporan departmental sesuai dengan USALI khususnya *Schedule 1*, *Schedule 2*, dan *Schedule 4*. Penggunaan konsep tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, dengan keterbaruan penggunaan KKPK dimana pada penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan PSAK sebagai acuan dalam perlakuan akuntansi. Adapun perlakuan akuntansi pendapatan dari *Room Include Breakfast* dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.4.1 Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali berdasarkan KKPK 2025.

Berdasarkan KKPK Tahun 2025, perlakuan akuntansi terdiri dari beberapa proses meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Adapun perlakuan akuntansi pendapatan *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali berdasarkan KKPK 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.4.1.1 Pengakuan

Pengakuan pendapatan *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali dikaji berdasarkan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) Tahun 2025 paragraf 5.1. Berdasarkan ketentuan tersebut, pengakuan merupakan proses memasukkan transaksi sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, atau beban ke dalam laporan keuangan sesuai definisi unsur laporan keuangan. Kesesuaian pengakuan pendapatan *Room Includes Breakfast* dengan KKPK Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Pengakuan Pendapatan *Room Includes Breakfast* Berdasarkan KKPK Tahun 2025 pada Hotel WH Bali

Pengakuan Menurut KKPK Tahun 2025 Paragraf 5.1	Pengakuan Pendapatan <i>Room Includes Breakfast</i> pada Hotel WH Bali	Kesesuaian
Pengakuan adalah proses pencakupan suatu transaksi yang memenuhi definisi dari salah satu unsur laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban.	Hotel mengakui pendapatan <i>room include breakfast</i> menjadi pendapatan hotel yang terbagi menjadi pendapatan kamar, pendapatan food and beverage, dan pendapatan lain-lain. Pendapatan tersebut dicatat pada akun pendapatan.	Perlakuan pengakuan sudah sesuai dengan KKPK Tahun 2025, dimana hotel mengakui transaksi yang timbul dari penjualan <i>room include breakfast</i> sebagai pendapatan dan tercatat pada akun pendapatan hotel.

Sumber: *Finance Department* WH Bali, 2024. (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.4, Hotel WH Bali mengakui pendapatan dari paket *room includes breakfast* ke dalam beberapa akun, yaitu *Room Revenue* pada *Rooms - Transient Sales*, *Breakfast Revenue* pada *Casual Restaurant - Breakfast*, dan *Miscellaneous Income* pada *Package Breakage*. Pemisahan tersebut menunjukkan bahwa setiap komponen pendapatan telah

diidentifikasi sesuai dengan jasa yang diberikan kepada tamu. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan KKPK Tahun 2025 paragraf 5.1 karena transaksi memenuhi definisi unsur penghasilan dan telah dicatat dalam akun pendapatan. Dengan demikian, pengakuan pendapatan *room includes breakfast* pada Hotel WH Bali telah memenuhi konsep pengakuan dalam laporan keuangan.

3.4.1.2 Pengukuran

Pengukuran pendapatan dari *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali dikaji menggunakan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) Tahun 2025 paragraf 6.1 sebagai acuan dasar perlakuan pengukuran. Kesesuaian pengukuran pendapatan dari *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali dengan KKPK Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Pengukuran Pendapatan *Room Includes Breakfast* Berdasarkan KKPK Tahun 2025 pada Hotel WH Bali

Pengukuran Menurut KKPK Tahun 2025 Paragraf 6.1	Pengukuran Pendapatan <i>Room Includes Breakfast</i> pada Hotel WH Bali	Kesesuaian
Unsur yang diakui dalam laporan keuangan dikuantifikasi dalam satuan moneter dengan dasar pengukuran tertentu.	Hotel mengukur pendapatan dari transaksi <i>Room Includes Breakfast</i> berdasarkan pencatatan aktual dari jumlah kamar terjual dan jumlah penggunaan <i>voucher breakfast</i> (biaya historis). Jumlah tersebut kemudian tercatat dalam satuan moneter mengikuti <i>room rate</i> (variatif) dan <i>breakfast rate</i> (Rp. 330.000,-) dan tercatat dalam satuan moneter Rupiah (Rp.).	Perlakuan pengukuran menunjukkan kesesuaian dengan pengukuran menurut KKPK Tahun 2025 Paragraf 6.1, dimana pendapatan diukur menggunakan dasar biaya historis dan dinyatakan dalam satuan moneter Rupiah (Rp.).

Sumber: *Finance Department* WH Bali, 2024. (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.5, Hotel WH Bali mengukur pendapatan *room includes breakfast* berdasarkan jumlah kamar terjual dan penggunaan *breakfast voucher* dengan dasar biaya historis (*historical cost*). Pendapatan dihitung berdasarkan *room rate* dan *breakfast rate* sebesar Rp330.000 yang berlaku saat transaksi, kemudian dinyatakan dalam satuan moneter Rupiah. Pengukuran tersebut menggunakan nilai transaksi aktual, bukan estimasi atau nilai pasar masa depan. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan KKPK Tahun 2025 paragraf 6.1, yang mengharuskan unsur laporan keuangan dikuantifikasi dalam satuan moneter menggunakan dasar pengukuran tertentu. Dengan demikian, penggunaan biaya historis berdasarkan tarif kamar dan sarapan yang berlaku telah memenuhi ketentuan pengukuran pendapatan.

3.4.1.3 Penyajian dan Pengungkapan

Penyajian dan Pengungkapan pendapatan dari *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali dikaji menggunakan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) Tahun 2025 paragraf 7.1 sebagai acuan dasar perlakuan penyajian dan pengungkapan. Kesesuaian penyajian dan Pengungkapan pendapatan dari *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali dengan KKPK Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan *Room Includes Breakfast* Berdasarkan KKPK Tahun 2025 pada Hotel WH Bali

Penyajian dan Pengungkapan Menurut KKPK Tahun 2025 Paragraf 7.1	Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan <i>Room Includes Breakfast</i> pada Hotel WH Bali	Kesesuaian
Entitas pelapor mengkomunikasikan informasi tentang aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban dengan menyajikan dan mengungkapkan informasi dalam laporan keuangannya.	Penyajian:	
	Hotel menyajikan pendapatan dari transaksi <i>Room Includes Breakfast</i> dalam beberapa laporan meliputi laporan laba rugi (P&L), <i>Schedule 1</i> , <i>Schedule 2</i> , dan <i>Schedule 4</i> .	Hotel telah menyajikan pendapatan dari transaksi <i>Room Includes Breakfast</i> sesuai dengan KKPK 2025 paragraf 7.1.
	Pengungkapan:	
	Pendapatan dari transaksi <i>Room Includes Breakfast</i> diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).	Hotel telah mengungkapkan pendapatan dari transaksi <i>Room Includes Breakfast</i> pada CaLK sesuai dengan KKPK Tahun 2025 Paragraf 7.1.

Sumber: *Finance Department* WH Bali, 2024. (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.6, Hotel WH Bali menyajikan pendapatan *Room Includes Breakfast* sebagai unsur penghasilan dalam *Profit and Loss Statement (P&L)* dan rincinya melalui *Schedule 1 (Rooms Department)*, *Schedule 2 (Food and Beverage Department)*, serta *Schedule 4 (Miscellaneous Income)* sesuai sumber pendapatannya. Informasi tersebut juga didukung melalui Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang menjelaskan klasifikasi dan alokasi pendapatan antar-*department*. Penyajian dan pengungkapan tersebut telah sesuai dengan KKPK Tahun 2025 paragraf 7.1 karena hotel telah menyajikan dan mengungkapkan informasi pendapatan *Room Includes Breakfast* secara terstruktur melalui laporan P&L, *schedule*, dan CaLK sehingga memudahkan pengguna laporan keuangan dalam memahami sumber dan alokasi pendapatan.

3.4.2 Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali berdasarkan USALI

Uniform System of Accounts for the Lodging Industry (USALI) merupakan pedoman akuntansi perhotelan yang mengatur pencatatan, pengelompokan, penyajian, dan pelaporan pendapatan berdasarkan departemen penghasil jasa. Dalam penelitian ini, perlakuan akuntansi pendapatan *Room Includes Breakfast* dianalisis berdasarkan *Schedule 1 - Rooms*, *Schedule 2 - Food and Beverage*, dan *Schedule 4 - Miscellaneous Income* untuk menilai kesesuaian pencatatan dan klasifikasi pendapatan Hotel WH Bali dengan ketentuan USALI. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Perlakuan Akuntansi Pendapatan Room Includes Breakfast Berdasarkan USALI pada Hotel WH Bali

USALI	Perlakuan Akuntansi <i>Room Includes Breakfast</i> pada Hotel WH Bali	Kesesuaian
<i>Schedule 1 : Rooms.</i>		
<i>Room Revenue - Transient Rooms Revenue</i>	Pendapatan penjualan kamar dari <i>Room Includes Breakfast</i> tercatat pada akun <i>Room Revenue - Transient Sales</i>	Sesuai
<i>Schedule 2 : Food and Beverage.</i>		
<i>Food and Beverage Revenue</i>	Pendapatan penjualan <i>breakfast</i> dari <i>Room Includes Breakfast</i> tercatat pada akun <i>Food and Beverage Revenue Casual Restaurant - Breakfast</i>	Sesuai
<i>Schedule 4 : Miscellaneous Income</i>		
<i>Package Breakage</i>	Penjualan <i>Breakfast</i> yang tidak digunakan oleh tamu dari <i>Room Includes Breakfast</i> tercatat pada <i>Miscellaneous Income</i> pada akun <i>Package Breakage</i> .	Sesuai

Sumber: Finance Department WH Bali, 2024. (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.7, Hotel WH Bali mengakui dan menyajikan pendapatan *Room Includes Breakfast* sesuai *department* penghasilnya, yaitu *Schedule 1 - Rooms*, *Schedule 2 - Food and Beverage*, dan *Schedule 4 - Miscellaneous Income*. Pendapatan kamar dicatat sebagai *Room Revenue - Transient Sales* pada *Schedule 1*, pendapatan sarapan sebagai *Food and Beverage Revenue - Casual Restaurant - Breakfast* pada *Schedule 2*, sedangkan sarapan yang tidak digunakan tamu dicatat sebagai *Package Breakage* pada *Schedule 4*.

Perlakuan tersebut menunjukkan bahwa Hotel WH Bali telah menerapkan prinsip *departmental reporting* sesuai USALI, yaitu mengelompokkan pendapatan berdasarkan departemen penghasil produk atau jasa. Dengan demikian, pencatatan dan penyajian pendapatan *Room Includes Breakfast* telah sesuai dengan ketentuan USALI serta memudahkan evaluasi kinerja masing-masing departemen.

4.KESIMPULAN

Penerapan perlakuan akuntansi atas transaksi *Room Includes Breakfast* pada Hotel WH Bali telah mengacu pada ketentuan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) Tahun 2025 dan *Uniform System of Accounts for the Lodging Industry* (USALI), yang dapat disimpulkan sebagai berikut. Proses pengakuan menunjukkan kesesuaian dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) Tahun 2025 Paragraf 5.1 dan sudah mengikuti pedoman USALI *Schedule 1*, *Schedule 2*, dan *Schedule 4* dalam penggunaan akun. Perlakuan pengukuran pada menunjukkan kesesuaian dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) Tahun 2025 Paragraf 6.1. dengan dasar pengukuran menggunakan biaya historis dan dikonversikan ke dalam satuan moneter berupa Rupiah (Rp.) Penyajian dan pengungkapan menunjukkan kesesuaian dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) 2025 paragraf 7.1 dan USALI *Schedule 1*, *Schedule 2*, dan *Schedule 4* pada penyajian. Pengungkapan sudah dilakukan melalui pengungkapan pendapatan pada CaLK.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Mohammad A.N. (2023). Pengantar Akuntansi. Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal.
- Anindita, A.A.M.D.W. 2020. Peralakuan Akuntansi Pendapatan Hotel pada Room Includes Breakfast di Grand Hyatt Bali. Skripsi tidak diterbitkan. Bali: Politeknik Pariwisata Bali.

- Aryanto, D., Sari, M.M.R., Suprasto, H.B., & Widanaputra, A.A.G.P. (2018). Akuntansi Perhotelan: Pendekatan Sistem Informasi (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bartono, P.H dan Ruffino,E.M. (2005). Food Product Management di Hotel dan Restoran. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Dewi, M.P. 2016. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Hotel pada Room Includes Breakfast di Ayodya Resort Bali. Skripsi tidak diterbitkan. Bali: Politeknik Pariwisata Bali
- Dewi, N.P.L.P. 2017. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Hotel pada Room Includes Breakfast di Grand Nikko Bali. Skripsi tidak diterbitkan. Bali: Sekolah Tinggi Pariwisata Bali.
- Dwi Insani, Y., & Setiyariski, R. (2020). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Front Office Department Melalui Tugas dan Tanggung Jawab Concierge Pada Hotel Savoy Homann. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 2(1), 13-28.
- Fauziah, Fenty. (2020). Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Hayati, Murni., et al. (2020). Akuntansi Dasar (Suatu Pengantar). Bandung: Media Sains Indonesia.
- HFTP. (2024). Uniform System of Accounts for the Lodging Industry 12th Revised Edition. Austin: Hospitality Financial and Technology Professionals
- IAI. (2025). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kencana, N.K.A.T. 2016. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Hotel pada Room Includes Breakfast di Hard Rock Hotel Penang. Skripsi tidak diterbitkan. Bali: Politeknik Pariwisata Bali
- Listina, P.C.A. 2020. Peralakuan Akuntansi Pendapatan Hotel pada Room Includes Breakfast di Visesa Ubud Resort. Skripsi tidak diterbitkan. Bali: Politeknik Pariwisata Bali
- Mantiri, E.V. (2021). Perlakuan Sistem Akuntansi Pembelian Non Tunai Pada Hotel Gran Puri Manado. *Journal Of Social Science Research*, 1(2), 637-646.
- Mulia, V. B. (2021). Memahami dan Mengelola Dampak Pariwisata. *Jurnal Kepariwisataaan*, 20(1), 75-85.
- Napu, D. M., et al. (2023). Pengantar Bisnis Pariwisata: Perhotelan, Food and Beverage Service, dan Pengembangan Destinasi Wisata. Bandung: CV Intelektual Manifes Media.
- Novelia, D.A.P.D. (2022). Analisis Strategi Promosi Dalam Menjaga Citra Pariwisata Bali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8). 615-622.
- Pratomo, V.I., Estikowati. (2017). Pentingnya Variasi Hidangan Breakfst Dalam Meningkatkan Kepuasan Tamu Horison Ultima Malang. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(1). 1-7.
- Puspitawati, Lilis. (2019). Teori Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1(1). 1-15.
- Ramadhan, A, Rahim, R, Utami, N.N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio. Medan: Tahta Medika.
- Riantini, N.K.D. 2016. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Hotel Pada Room Includes Breakfast di The Westin Resort & Spa Nusa Dua Bali. Skripsi tidak diterbitkan. Bali: Politeknik Pariwisata Bali.
- Sillagan, H. (2020). Teori Akuntansi. Sumatera Utara: LPPM UHN Press.
- Siregar, Y.S, Darwis, M., Baroroh, M., Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal ilmiah kampus Mengajar*, 2(1). 69-75.
- Sugiyono. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Walker, J. R. (2017). Introduction to Hospitality Management (7th ed.). United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Wiyasha, IBM. (2025). F&B Cost Control Untuk Hotel dan Restoran. Yogyakarta: Eureka Media Aksara.